

PRAKTIKUM 18

DOUBLE LINKED LIST 1

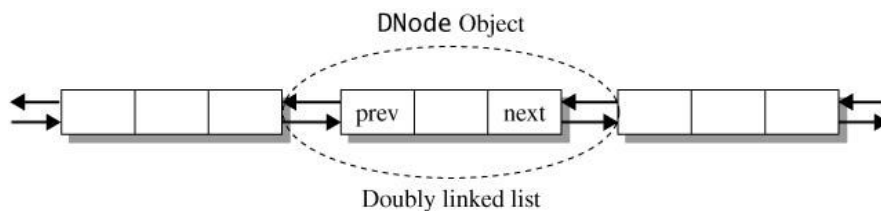
A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami konsep Double Linked List.
2. Mengetahui cara membuat sebuah Node pada Double Linked List.
3. Mampu membuat Double Linked List sendiri.
4. Memahami operasi-operasi yang terdapat pada Double Linked List.

B. DASAR TEORI

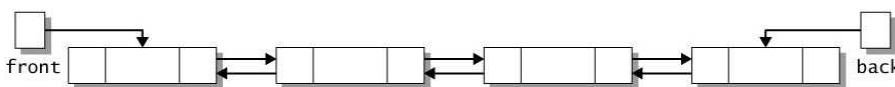
Double Linked List

Double Linked List terdiri dari tiga bagian yaitu untuk menyimpan nilai dan dua reference yang menunjuk ke node selanjutnya (**next** node) dan node sebelumnya (**previous** node). Untuk bergerak maju dan mundur pada double linked list menggunakan link **next** dan **prev** pada node.



Gambar 18.1 Representasi Sebuah Node di Double Linked List

Double Linked List mempunyai reference **front** untuk menandai awal node dan reference **back** untuk menandai akhir list



Gambar 18.2 Double Linked List

Pembacaan pada Double Linked List

Double Linked List dapat dibaca melalui dua arah.

- Pembacaan maju (forward scan) yaitu membaca double linked list dimulai dari reference **front** dan berakhir pada reference **back**.

- Pembacaan mundur (backward scan) yaitu membaca double linked list dimulai dari reference **back** dan berakhir pada reference **front**.

Representasi Node

Node pada Double Linked List direpresentasikan dengan class DNode. Kumpulan object DNode membentuk sebuah list disebut double linked list. Object DNode mempunyai tiga variabel:

- nodeValue untuk menyimpan nilai
- prev untuk menandai node sebelumnya
- Next untuk menandai node sesudahnya.

Class DNode mempunyai dua constructor.

- Default constructor
membuat object DNode dengan nodeValue bernilai null, sedangkan prev dan next diset dengan nilai this (link yang menunjuk ke dirinya sendiri) .
- Constructor dengan argumen
untuk memberikan nilai pada nodeValue, sedangkan untuk variabel prev dan next diset dengan nilai this(link yang menunjuk ke dirinya sendiri) .

```
public class DNode<T>
{
    public T nodeValue;    // data value of the node
    public DNode<T> prev; // previous node in the list
    public DNode<T> next; // next node in the list

    // default constructor; creates an object with
    // the value set to null and whose references
    // point to the node itself
    public DNode()
    {
        nodeValue = null;
        // the next node is the current node
        next = this;
        // the previous node is the current node
        prev = this;
    }
    // creates object whose value is item and
    // whose references point to the node itself
    public DNode(T item)
    {
        nodeValue = item;
    }
}
```

```

// the next node is the current node
next = this;
// the previous node is the current node
prev = this;
}
}

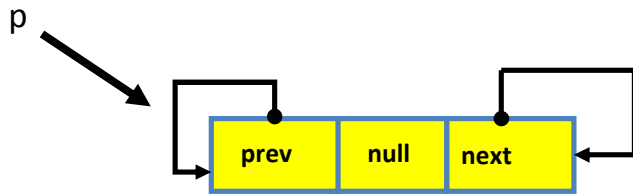
```

Membuat Node p

```

DNode<String> p=new DNode<String>();

```

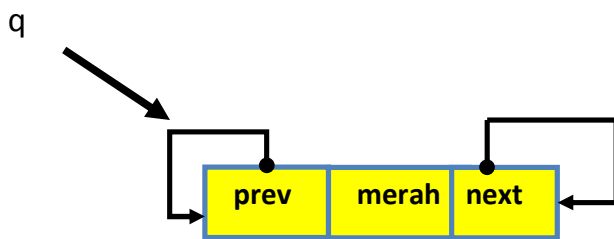


Gambar 18.3 Membuat Node p

```

DNode<String> q=new DNode<String>("merah");

```



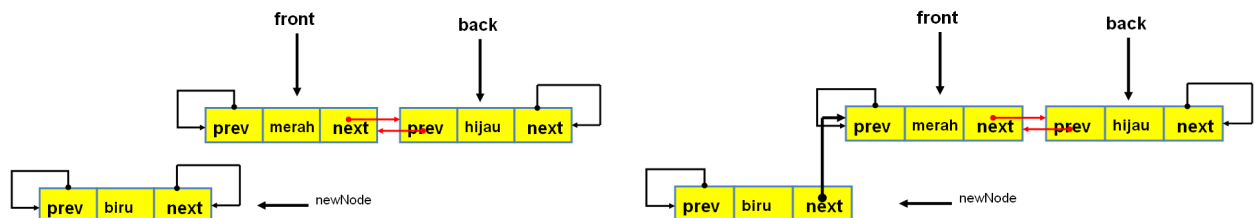
Gambar 18.4 Membuat Node q

Operasi pada Double Linked List

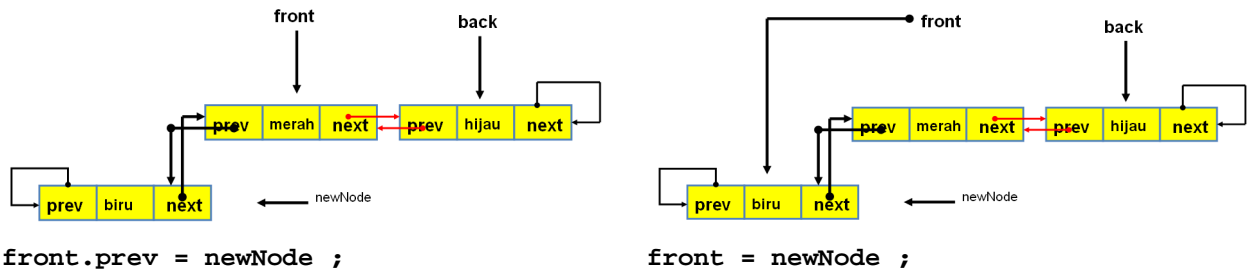
1. Menyisipkan Node

Menyisipkan Node di Depan List

Menyisipkan Node di Depan List, perlu memindahkan variabel reference front menunjuk ke Node newNode.



```
DNode<String> newNode = new DNode<String>("biru");
newNode.next = front;
```



```
front.prev = newNode;
```

```
front = newNode;
```

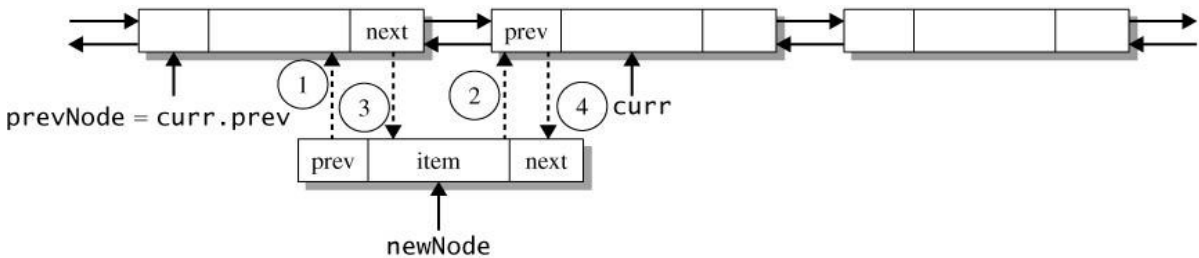
Gambar 18.5 Menambahkan Node di depan Double Linked List

Menyisipkan Node di Double Linked List

Untuk menyisipkan Node diperlukan dua variabel reference yaitu:

- curr : menandai node saat ini
- prevNode : menandai node sebelum curr

Menyisipkan node dilakukan sebelum curr dan sesudah prevNode.



Gambar 18.6 Menyisipkan Node Sebelum Node Target

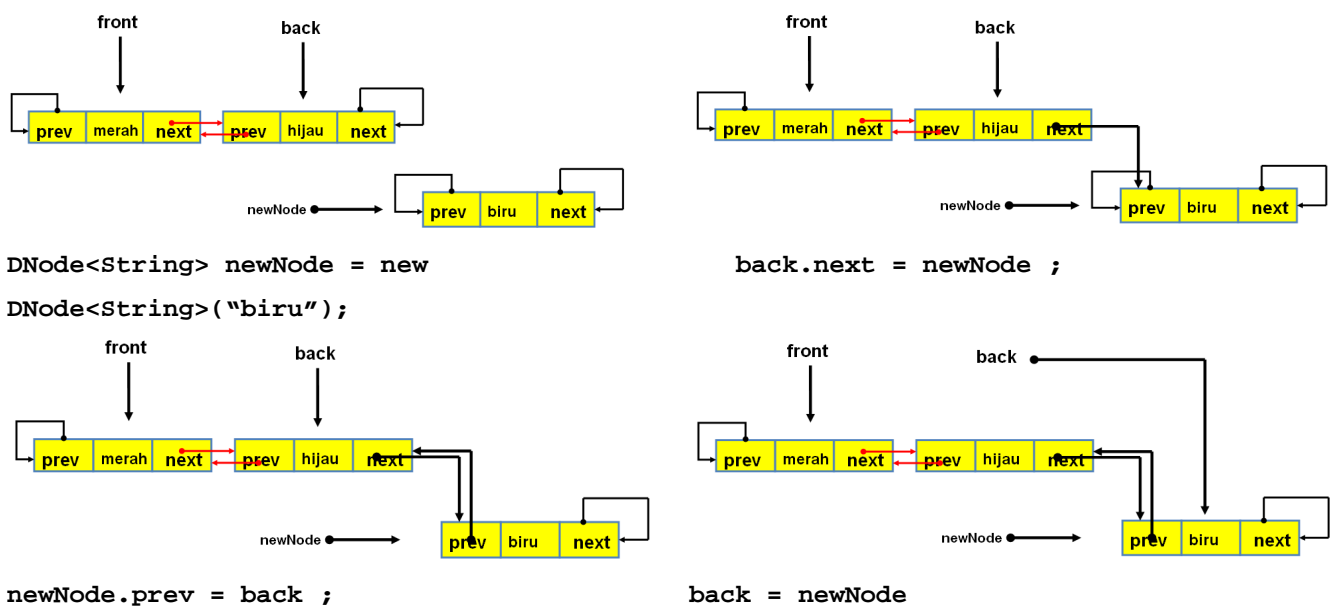
```
// declare the DNode reference variables newNode and prevNode
DNode<T> newNode, prevNode;
// create a new node and assign prevNode to reference the
// predecessor of curr
newNode = new DNode<T>(item);
prevNode = curr.prev;

// update reference fields in newNode
newNode.prev = prevNode; // statement 1
newNode.next = curr; // statement 2

// update curr and its predecessor to point at newNode
prevNode.next = newNode; // statement 3
curr.prev = newNode; // statement 4
```

Menyisipkan Node di Belakang List

Menyisipkan Node di Belakang List, perlu memindahkan variabel reference back menunjuk ke Node newNode.



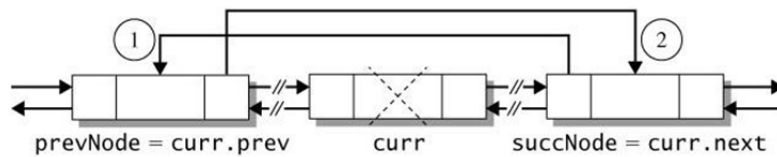
Gambar 18.7 Menyisipkan Node di belakang Double Linked List

2. Menghapus Node Sesuai Target.

Untuk menghapus Node diperlukan dua variabel reference yaitu:

- curr : menandai node yang akan di hapus
- prevNode : menandai node sebelum curr

Menghapus node dilakukan di curr.



Gambar 18.8 Menghapus Node Sesuai Target

```
DNode<T> prevNode = curr.prev, nextNode = curr.next;
// update the reference variables in the adjacent nodes.
prevNode.next = nextNode;      // statement 1
nextNode.prev = prevNode;      // statement 2
```

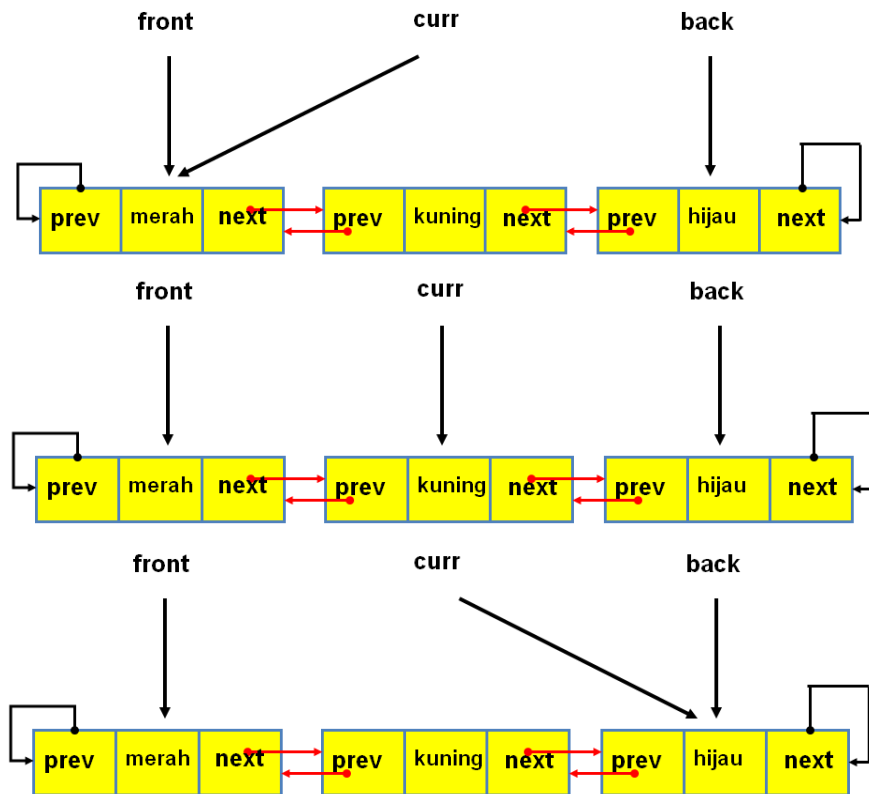
3. Pembacaan Maju Double Linked List

Pembacaan maju (forward scan) yaitu membaca double linked list dimulai dari reference **front** dan berakhir pada reference **back**. Diperlukan variable reference **curr** untuk menunjuk ke node yang sedang dibaca. Misal terdapat double linked list seperti di bawah ini.

Langkah-langkah pembacaan adalah :

1. Variabel reference curr menunjuk ke node yang ditunjuk oleh variable reference front.
2. Lakukan pembacaan pada node yang ditunjuk oleh curr.
3. Lakukan pengecekan apakah curr.next != curr. Jika ya lakukan langkah 4, jika tidak maka pembacaan double linked list selesai.
4. Arahkan curr ke curr.next
5. Lakukan pembacaan pada node yang ditunjuk oleh curr. Kembali ke langkah 3.

```
DNode<T> curr = front ;
String str = "[" + curr.nodeValue;
while(curr.next != this)
{
    curr = curr.next;
    str += ", " + curr.nodeValue; }
str += "];
```



Gambar 18.9 Pembacaan Maju di Double Linked List

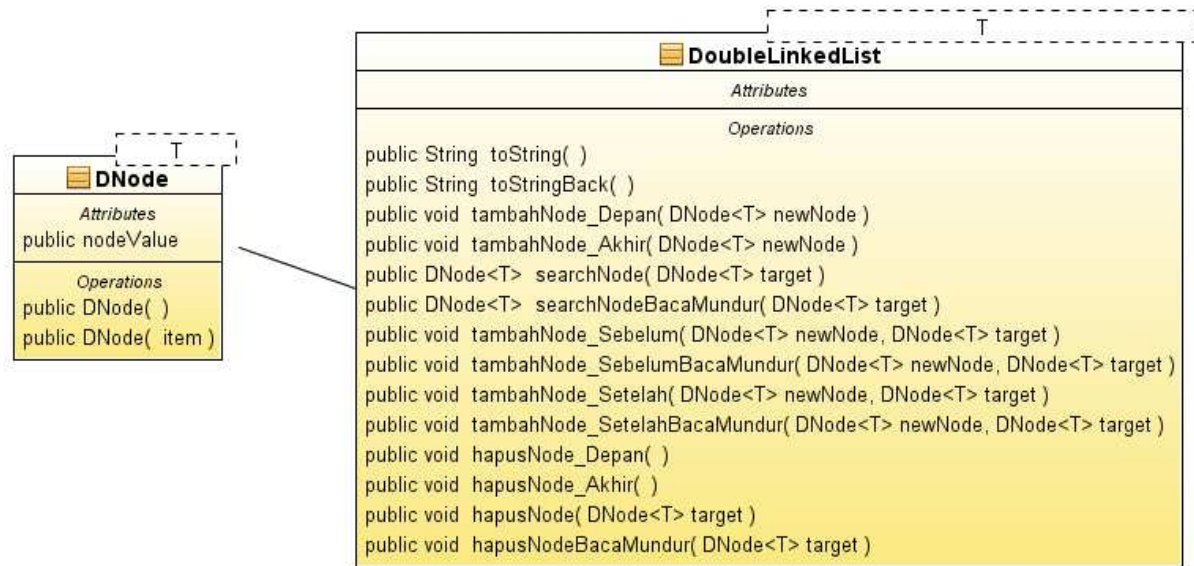
C. TUGAS PENDAHULUAN

Buatlah review mengenai :

- Double Linked List
- Representasi Node pada Double Linked List.
- Cara menambahkan node di depan Double Linked List.

D. PERCOBAAN

Pada percobaan Double Linked List ini menerapkan UML seperti dibawah ini, dengan membuat class DNode dan Class Double Linked List.



Gambar 18.10 Class Double Linked List

Percobaan 1 : Membuat Class DNode dan konstruktornya.

Membuat sebuah class **DNode** yang merepresentasikan **Double Linked List** yang memiliki atribut

- **nodeValue** : untuk menyimpan data/value dari Node
- **next** : untuk menunjuk ke node berikutnya
- **prev** : untuk menunjuk ke node sebelumnya

Membuat dua konstruktor pada class Dnode.

- **public DNode(){}**
- **public DNode(T item){}**

```

public class DNode<T>
{
    public T nodeValue;    // data value of the node
    public DNode<T> prev; // previous node in the list
    public DNode<T> next; // next node in the list

    // default constructor; creates an object with
    // the value set to null and whose references
    // point to the node itself
    public DNode()
    {
        nodeValue = null;
    }
}
  
```



```

        // the next node is the current node
        next = this;
        // the previous node is the current node
        prev = this;
    }
// creates object whose value is item and
// whose references point to the node itself
public DNode(T item)
{
    nodeValue = item;
    // the next node is the current node
    next = this;
    // the previous node is the current node
    prev = this;
}
}

```

Persiapan Percobaan 2 - 6

Buatlah class **DoubleLinkedList** yang didalamnya terdapat ;

- variabel reference **front** : untuk menandai awal dari Double Linked List
- variabel reference **back** : untuk menandai akhir dari Double Linked List
- method-method pada percobaan dan latihan.

```

public class DoubleLinkedList<T> {
    private DNode<T> front=null, back=null;
    @Override
    public String toString(){ }
    public void tambahNode_Depan(DNode<T> newNode){ }
    public void tambahNode_Akhir(DNode<T> newNode){ }
}

```

Percobaan 2 : Melakukan pembacaan maju pada Double Linked List dengan membuat method **public String toString()**

```

public String toString() {
    DNode<T> curr = front;
    if (curr == null) {
        return "Double Linked List Kosong";
    } else {
        String str = "[" + curr.nodeValue;
        while (curr.next != null) {
            curr = curr.next;
            str += ", " + curr.nodeValue;
        }
    }
}

```

```

        str += " ]";
        return str;
    }
}

```

Percobaan 3 : Menambahkan Node di awal Double Linked List dengan membuat method **public void tambahNode_Depan(D Node<T> newNode)**

```

public void tambahNode_Depan(DNode<T> newNode) {
    if (front == null) {
        front = newNode;
        back = newNode;
    } else {
        newNode.next = front;
        front.prev = newNode;
        front = newNode;
    }
}

```

Percobaan 4 : Menambahkan Node di akhir Double Linked List dengan membuat method **public void tambahNode_Akhir(DNode<T> back, DNode<T> newNode)**

```

public void tambahNode_Akhir(DNode<T> newNode) {
    if (back == null)
        tambahNode_Depan(newNode);
    else{
        back.next = newNode;
        newNode.prev = back;
        back = newNode;
    }
}

```

E. LATIHAN

Pada Class DoubleLinkedList tambahkan method - method di bawah ini !

1. Buatlah method toString() untuk melakukan pembacaan mundur Double Linked List
public String toStringBack()
2. Buatlah method untuk menambahkan Node di Double Linked List, sebelum Node tertentu(pembacaan List menggunakan pembacaan maju)
public void tambahNode_Sebelum(DNode<T> newNode, DNode<T> target)
3. Buatlah method untuk menambahkan Node di Double Linked List, sebelum Node tertentu(pembacaan List menggunakan pembacaan mundur)

public void tambahNode_SebelumBacaMundur(DNode<T> newNode, DNode<T> target)

4. Buatlah method untuk menambahkan Node di Double Linked List, setelah Node tertentu (pembacaan List menggunakan pembacaan maju)

public void tambahNode_Setelah(DNode<T> newNode, DNode<T> target)

5. Buatlah method untuk menambahkan Node di Double Linked List, setelah Node tertentu (pembacaan List menggunakan pembacaan mundur)

public void tambahNode_SetelahBacaMundur(DNode<T> newNode, DNode<T> target)

Buatlah class DoubleLinkedListDemo untuk menguji semua method yang terdapat pada class DoubleLinkedList yang telah dikerjakan pada praktikum ini.

```
public class DoubleLinkedListDemo {

    public static void main(String[] args) {
        DoubleLinkedList<String> Dlist = new DoubleLinkedList<String>();
        System.out.println(Dlist.toString());
        Dlist.tambahNode_Akhir(new DNode<String>("ungu"));
        System.out.println("Tambah Node Akhir[LIst Kosong] : " + Dlist.toString());

        Dlist.tambahNode_Depan(new DNode<String>("merah"));
        System.out.println("Tambah Node di Depan : " + Dlist.toString());

        Dlist.tambahNode_Depan(new DNode<String>("ungu"));
        System.out.println("Tambah Node di Depan : " + Dlist.toString());

        Dlist.tambahNode_Akhir(new DNode<String>("kuning"));
        System.out.println("Tambah Node di Akhir(Baca Maju) : " + Dlist.toString());
        System.out.println("Tambah Node di Depan(Baca Mundur) : " +
Dlist.toStringBack());

        Dlist.tambahNode_Sebelum(new DNode<String>("coklat"), new
DNode<String>("merah"));
        System.out.println("Tambah Node Sebelum Target(Target Di Tengah List) : " +
Dlist.toString());

        Dlist.tambahNode_Sebelum(new DNode<String>("coklat"), new
DNode<String>("kuning"));
        System.out.println("Tambah Node Sebelum Target(Target Di Akhir List) : " +
Dlist.toString());

        Dlist.tambahNode_SebelumBacaMundur(new DNode<String>("pink"), new
DNode<String>("kuning"));
        System.out.println("Tambah Node Sebelum Target(Target Di Akhir List) : " +
Dlist.toString());

        Dlist.tambahNode_SebelumBacaMundur(new DNode<String>("hijau"), new
DNode<String>("oranye"));
        System.out.println("Tambah Node Sebelum Target(Target Di Depan List) : " +
Dlist.toString());
    }
}
```

```
}  
Double Linked List Kosong  
Tambah Node Akhir[List Kosong] : [ungu]
```

Output :

```
Tambah Node di Depan : [merah, ungu]  
Tambah Node di Depan : [ungu, merah, ungu]  
Tambah Node di Akhir(Baca Maju) : [ungu, merah, ungu, kuning]  
Tambah Node di Depan(Baca Mundur) : [kuning, ungu, merah, ungu]  
Tambah Node Sebelum Target(Target Di Tengah List) : [ungu, coklat, merah,  
ungu, kuning]  
Tambah Node Sebelum Target(Target Di Akhir List) : [ungu, coklat, merah,  
ungu, coklat, kuning]  
Tambah Node Sebelum Target(Target Di Akhir List) : [ungu, coklat, merah,  
ungu, coklat, pink, kuning]
```

F. LAPORAN RESMI

Kerjakan hasil percobaan(D) dan latihan(E) di atas dan tambahkan analisa.